

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS) PADA HARAPAN CELL

Roswita Ahmad, James J. Manengkey, Olviane Sumampouw

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: roswitaahmad10@gmail.com

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam ekonomi Indonesia untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan diperkenalkannya standar akuntansi untuk UMKM oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), diharapkan dapat membantu UMKM menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, terbuka, dan efisien. Contohnya adalah usaha Harapan Cell, salah satu UMKM yang membutuhkan laporan keuangan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Harapan Cell menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harapan Cell belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan, dan minimnya informasi terkait standar akuntansi untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.

Kata kunci : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM, UMKM Harapan cell.

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy to reduce the unemployment rate. With the introduction of accounting standards for MSMEs by the Indonesian Accounting Association (IAI), it is hoped that it can help MSMEs present financial reports that are more accurate, open and efficient. An example is the Harapan Cell business, one of the MSMEs that requires proper financial reports. This research aims to understand how Harapan Cell applies the preparation of financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This research uses a qualitative method with a case study approach, and data collection techniques include interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out in three steps: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that Harapan Cell has not fully implemented financial reports in accordance with SAK EMKM due to time constraints, lack of knowledge, and minimal information regarding accounting standards for micro, small and medium entities.*

Keywords: *Preparation of Financial Reports Based on SAK EMKM, UMKM Harapan cell.*

PENDAHULUAN

SAK EMKM adalah sebuah kerangka kerja akuntansi yang lebih mudah yang mengatur transaksi yang dilakukan oleh UMKM dan menggunakan dasar biaya historis sebagai pengukuran standar (IAI: 2016). Standar ini dibuat oleh DSAK khusus untuk digunakan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah guna mendorong perkembangan sektor UMKM di Indonesia. Sebagai contoh, penggunaan laporan keuangan UMKM yang mengikuti SAK EMKM dapat digunakan dalam proses pengajuan pinjaman modal kerja dari lembaga keuangan. SAK EMKM disusun dengan tingkat kompleksitas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya seperti SAK berbasis IFRS dan SAK ETAP. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat mendorong para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan menjadi dasar bagi penyusunan panduan akuntansi bagi pelaku UMKM di berbagai sektor usaha.

Dalam era pertumbuhan bisnis yang pesat dan persaingan yang semakin sengit, peran proses akuntansi menjadi krusial untuk kesuksesan usaha. Menurut Apriliani (2015), banyak UMKM yang terpaksa menghentikan operasionalnya karena kurangnya fondasi yang kuat dalam menjalankan aktivitas operasional, mengakibatkan kerugian yang tak terelakkan. Oleh karena itu, dalam situasi seperti ini, kualitas pengelolaan bisnis yang profesional menjadi

sangat penting agar para pengusaha mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin sengit.

Menurut Omega (2020), laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang memberikan informasi berbasis angka mengenai posisi finansial sebuah entitas dan perubahan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai situasi finansial dan kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi bagi pelaku UMKM.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diharapkan memberikan keuntungan penting bagi para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemilik usaha terhadap pentingnya manajemen keuangan yang terstruktur dalam bisnis mereka. Saat ini, dengan perkembangan era digital, terdapat berbagai aplikasi sederhana yang mendukung pengelolaan keuangan UMKM, mulai dari mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Implementasi SAK EMKM di UMKM tidak hanya menjadi pilihan, melainkan merupakan persyaratan yang penting dalam meraih kesuksesan dalam menjalankan bisnis.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Menurut riset yang dilakukan oleh Mutiah (2019), yang disebutkan dalam karya oleh Hamongsina, Sumual, & Tala (2022), proses penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM memberikan keuntungan dalam mengevaluasi, menilai, dan mengembangkan usaha pada periode akuntansi tertentu.

Anita Oktaviani (2020) juga melakukan penelitian mengenai Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Toko Retail Yayasan Al-Anwar di Kabupaten Mojokerto. Dalam penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa penerapan SAK EMKM masih belum menyeluruh karena menghadapi beberapa kendala.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu "Harapan Cell" adalah counter yang telah berdiri sejak tahun 2019 sampai sekarang jadi conter Harapan Cell berdiri kurang lebih 4 Tahun. yang bergerak di bidang perdagangan yang bentuk usahanya berkaitan dengan jual beli barang dagangan, harapan cell menjual HP dan Aksesoris. Untuk pendapatan dari penjualan hp dan aksesoris lumayan cukup besar yang didapatkan. Tetapi di dapatkan informasi dengan melalui wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha Harapan Cell yang bernama Bapak hairun di dapatkan bahwa laporan keuangan dari Harapan cell tersebut masih menggunakan metode secara sederhana(manual), dimana counter tersebut hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan juga pengeluaran kas. Dan alasan peneliti memilih di counter Harapan cell, karena salah satunya Harapan cell ini masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana (manual). Peneliti ingin menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi agar pemilik usaha dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Menurut Yulianti (2019), Akuntansi merupakan sistem informasi yang bertujuan menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan situasi perusahaan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik secara internal seperti karyawan, pemilik, maupun secara eksternal seperti kreditur, investor, dan pemerintah. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak eksternal. Proses penciptaan informasi ini melibatkan serangkaian langkah, mulai dari pengumpulan dokumen transaksi, klasifikasi transaksi, analisis, ringkasan dalam pencatatan, hingga pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Seluruh rangkaian ini dikenal sebagai siklus

akuntansi, yang dimulai dari terjadinya transaksi hingga terbentuknya laporan keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Bawolle et al. (2021)

Laporan Keuangan

Menurut Yulianti (2019), Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi mengenai status finansial dan performa suatu entitas. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai bagi beragam pihak yang membutuhkan data tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dokumen ini dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan informasi tersebut tanpa syarat memiliki jabatan khusus atau posisi tertentu untuk meminta laporan keuangan tersebut.

Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM, sebagai standar akuntansi yang ditujukan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM), adalah suatu kerangka kerja yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP. Standar ini mengatur transaksi umum yang sering dilakukan oleh EMKM. SAK EMKM menggunakan pendekatan pengukuran berdasarkan biaya historis, sehingga EMKM hanya perlu mencatat nilai aset dan kewajiban sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses mereka dalam mendapatkan pendanaan dari berbagai lembaga keuangan (Ahmad Sholikin & Ade Setiawan, 2018). SAK EMKM adalah sebuah kerangka standar akuntansi yang ditujukan untuk entitas bisnis dalam kategori mikro, kecil, dan menengah yang menyusun laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan umum pihak luar (Adino, 2019, sebagaimana dikutip oleh Laheba, L. C., & Bacilius A, 2022)

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Korompis et al. (2021), inti dari tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi terkait keadaan keuangan dan performa finansial suatu entitas. Tujuan ini adalah memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut dalam mengambil keputusan ekonomi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses spesifik untuk meminta laporan keuangan yang disesuaikan untuk kebutuhan informasi mereka. Kelompok pengguna ini termasuk pihak-pihak yang menyediakan dana bagi entitas, seperti kreditur dan investor. Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai alat pertanggungjawaban bagi manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka

Pengertian dan Karakteristik UMKM

UMKM, sebagai entitas tanpa kewajiban publik, merupakan organisasi yang menyusun laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak luar perusahaan, termasuk pemangku kepentingan yang tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan operasional, pemberi kredit, dan institusi terkait. Pertumbuhan UMKM telah meluas dan berkembang, melibatkan pihak eksternal dengan beragam kebutuhan dan preferensi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini penting untuk membantu pemilik UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak luar perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yang dihasilkan adalah memberikan informasi yang sangat relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di perusahaan. (Sumber: Widiastoeti & Sari (2020), dalam Joni, & Manaroinsong J, 2023).

Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Klasifikasi usaha kecil dan menengah didasarkan pada produk atau layanan yang dihasilkan dan aktivitas yang dilakukan oleh suatu entitas usaha kecil. Pemisahan ini mengikuti standar UMKM yang ditetapkan oleh Kamar Dagang Indonesia (KADIN) serta kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI)

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Data Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut (Korompis et al., 2021), didasarkan pada filsafat post-positivisme atau interpretatif, sering digunakan untuk mengeksplorasi kondisi alamiah suatu objek, di mana peneliti menjadi instrumen kunci.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau entitas yang menyediakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam konteks penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tersebut. Untuk memperoleh data yang tepat dan relevan, penting untuk menentukan informan yang memiliki kompetensi dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses penyusunan laporan keuangan di Harapan Cell

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Anita Oktaviani (2020), penggunaan teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat. Tanpa pemahaman mengenai teknik-teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menghimpun data yang menggambarkan karakteristik individu, peristiwa, atau kondisi tertentu. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif, menurut penjelasan Suwondo pada tahun 2021, meliputi:

- 1) Reduksi Data
- 2) Penyajian Data
- 3) Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Harapan Cell, disimpulkan bahwa UMKM ini belum mengadopsi laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode pencatatan laporan keuangan yang diterapkan oleh Harapan Cell masih bersifat sangat sederhana dan manual. Proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara terbatas hanya pada penerimaan dan pengeluaran kas. Harapan Cell tidak menggambarkan tahapan-tahapan yang umumnya terdapat dalam siklus akuntansi, melainkan hanya berdasarkan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemiliknya. Meskipun pencatatan yang dilakukan masih terbilang sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi yang diharapkan.

Tanggal	Keterangan	Debit	Credit	Saldo
01/01/2022	Setoran Awal			Rp.50.000.000
31/01/2022	penjualan	Rp. 147.575.000		Rp.197.575.000
31/01/2022	pembelian		Rp. 98.676.000	Rp.98.899.000
31/01/2022	perlengkapan		Rp. 300.000	Rp.98.599.000
31/01/2022	pembayaran Gaji		Rp. 1.500.000	Rp.97.099.000
31/01/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp. 96.799.000
28/02/2022	penjualan	Rp. 114.245.000		Rp.211.044.000

28/02/2022	pembelian		Rp. 76.163.000	Rp.134.881.000
28/02/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.133.381.000
28/02/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.133.081.000
31/03/2022	penjualan	Rp. 162.825.000		Rp.295.906.000
31/03/2022	pembelian		Rp.108.550.000	Rp.187.356.000
31/03/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.185.856.000
31/03/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.185.556.000
31/04/2022	penjualan	Rp. 132.465.000		Rp.318.021.000
31/04/2022	pembelian		Rp. 88.310.000	Rp.229.711.000
31/04/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.228.211.000
31/04/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.227.911.000
31/05/2022	penjualan	Rp. 130.165.000		Rp.358.076.000
31/05/2022	pembelian		Rp. 86.776.000	Rp.271.300.000
31/05/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.269.800.000
31/05/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.269.500.000
31/06/2022	penjualan	Rp. 134.811.000		Rp.404.311.000
31/06/2022	pembelian		Rp. 89.874.000	Rp.314.437.000
31/06/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.312.937.000
31/06/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.312.637.000
31/07/2022	penjualan	Rp. 142.958.000		Rp.455.595.000
31/07/2022	pembelian		Rp. 95.305.000	Rp.360.290.000
31/07/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.358.790.000
31/07/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.358.490.000
31/08/2022	penjualan	Rp. 126.477.000		Rp.484.967.000
31/08/2022	pembelian		Rp. 84.318.000	Rp.400.649.000
31/08/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.399.149.000
31/08/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.398.849.000
31/09/2022	penjualan	Rp. 139.905.000		Rp.538.754.000
31/09/2022	pembelian		Rp. 93.270.000	Rp.445.484.000
31/09/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.443.984.000
31/09/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.443.684.000
31/10/2022	penjualan	Rp. 110.918.000		Rp.554.602.000
31/10/2022	pembelian		Rp. 73.945.000	Rp.480.657.000
31/10/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.479.157.000
31/10/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.478.857.000
31/11/2022	penjualan	Rp. 139.464.000		Rp.618.321.000
31/11/2022	pembelian		Rp. 92.976.000	Rp.525.345.000
31/11/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.523.845.000
31/11/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.523.545.000
31/12/2022	penjualan	Rp. 169.700.000		Rp.693.245.000
31/12/2022	pembelian		Rp.113.133.000	Rp.580.112.000
31/12/2022	pembayaran gaji		Rp. 1.500.000	Rp.578.612.000
31/12/2022	biaya listrik		Rp. 300.000	Rp.578.312.000

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM
Laporan Laba Rugi

UMKM Harapan Cell Tahun
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022

Pendapatan	
Pendapatan Penjualan HP & Accessories HP	Rp. 1.651.508.000

Pendapatan Lain-lain	-
Jumlah Pendapatan	Rp. 1.651.508.000
Beban Pajak Penghasilan	
Beban Operasional	
Beban Gaji Karyawan	Rp. 18.000.000
Beban listrik	Rp. 3.600.000
Jumlah Beban Operasional	Rp. (21.600.000)
Laba Rugi (sebelum pajak)	Rp. 1.629.908.000
Biaya Pajak Penghasilan	Rp. 8.257.540
Laba Rugi (Setelah Pajak)	Rp. 1.621.650.460

Laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan
UMKM Harapan Cell Tahun
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022

Aset		
Aset Lancar		
Kas		Rp. 242.812.000
Piutang Dagang	-	-
Perlengkapan		Rp. 300.000
Persediaan		Rp. 1.101.296.000
	Total Aset Lancar	Rp. 1.344.408.000
Aset Tetap		
Aset Tetap		Rp. 315.000.000
Akumulasi Penyusutan		Rp. 20.500.000
	Total Aset Bersih	Rp. 1.679.908.000
Total Aset		
Liabilitas		
Hutang Dagang		-
Total Liabilitas		-
Ekuitas		
Modal Pemilik		Rp. 50.000.000
Modal Sukarela		-
Saldo Laba		Rp. 1.629.908.000
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp. 1.679.908.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan
UMKM Harapan Cell
Untuk Periode Yang Berakhir Desember 2022

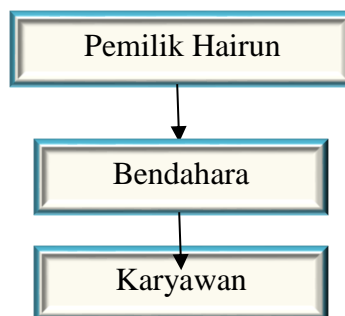
UMKM HARAPAN CELL

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. UMUM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Harapan Cell adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang telah berdiri sejak tahun 2019 oleh bapak hairun, yang berlokasi di Jl. Tombulu, wawalintouan, tondano barat, kabupaten minahasa.

2. STRUKTUR ORGANISASI



Nama dan susunan struktur organisasi harapan cell:

Pemilik : Bapak Hairun
Bendahara : Bapak Hairun
Karyawan : Bapak kasman

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Harapan Cell telah disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Harapan Cell melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah.

c. Kas

Kas merupakan asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menggambarkan kemampuan atau kinerja perusahaan.

d. Persediaan

Pencatatan persediaan menggunakan metode periodic. Dalam metode ini pencatatan atas pembelian dan pengeluaran dibedakan satu sama lain.

e. Aset tetap

Asset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan tidak memiliki nilai sisa dengan metode penyusutan garis lurus (*Straight-Line Method*).

Kas Rp. 242.812.000

Terdiri dari :
kas di tangan : Rp. 242.812.000
jumlah : Rp. 242.812.000

Perlengkapan Rp. 300.000

Terdiri dari :
Sapu = Rp. 125.000
Alat Pel = Rp. 175.000
Jumlah = Rp. 300.000

Ekuitas Rp. 1.679.908.000

Terdiri dari :
Modal pemilik = Rp. 50.000.000
Saldo laba = Rp. 1.629.908.000
Jumlah = Rp. 1.679.908.000

Beban operasional Rp. 21.600.000

Beban gaji setahun = Rp. 18.000.000
Beban listrik setahun = 3.600.000
Jumlah = Rp. 21.600.000

Aset Tetap Rp. 315.000.000

Terdiri dari :

Gedung = Rp. 300.000.000
Peralatan toko = Rp. 15.000.000
Jumlah = Rp. 315.000.000
Akumulasi penyusutan Rp. 20.500.000
Terdiri dari :
Gedung = Rp. 10.000.000
Peralatan toko = Rp. 10.500.000
Jumlah = Rp. 10.000.000

Penjualan Rp.1.651.508.000

Terdiri dari :

Penjualan januari = Rp. 147.575.000	penjualan juli =Rp. 142.958.000
Penjualan februari = Rp. 114.245.000	penjualan agust= Rp.126.477.000
Penjualan maret = Rp. 162.825.000	penjualan sep = Rp. 139.905.000
Penjualan april = Rp.132.465.000	penjualan okto = Rp. 110.918.000
Penjualan mei = Rp. 130.165.000	penjualan nov = Rp. 139.464.000
Penjualan juni = Rp. 134.811.000	penjualan des = Rp. 169.700.000

Jumlah = Rp. 1.651.508.000

Pembelian Rp. 1.101.296.000

Terdiri dari :

Pembelian januari = Rp. 98.676.000	pembelian juli = Rp. 95.305.000
Pembelian februari = Rp. 76.163.000	pembelian agust =
Rp.84.318.000	
Pembelian maret = Rp. 108.550.000	pembelian sep = Rp. 93.270.000
Pembelian april = Rp. 88.310.000	pembelian okto = Rp. 73.945.000
Pembelian mei = Rp. 86.776.000	pembelian nov = Rp. 92.976.000
Pembelian juni = 89.874.000	pembelian des = Rp. 113.133.000

Jumlah = 1.101.296.000

Pembahasan

Pengamatan di Harapan Cell menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pelaporan keuangan sebelum dan setelah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sebelum adopsi SAK EMKM, Harapan Cell mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tanpa melakukan pemisahan antara aset tetap dan aset lancar, juga antara liabilitas dan ekuitas dalam laporan keuangannya. Namun, setelah menerapkan SAK EMKM, pelaporan keuangan Harapan Cell mencakup tiga komponen yang sejalan dengan persyaratan SAK EMKM untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Pertama, laporan laba rugi yang membedakan antara beban, pendapatan, dan pajak penghasilan. Kedua, laporan posisi keuangan yang memisahkan aset lancar, aset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Dan ketiga, catatan atas laporan keuangan yang mengikuti komponen pelaporan keuangan dalam SAK EMKM 2018. Sebelum menerapkan SAK EMKM, pencatatan keuangan Harapan Cell masih sederhana dan tidak mendukung proses pengambilan keputusan karena tidak ada pemisahan yang jelas antara aset lancar, aset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Namun, setelah menerapkan SAK EMKM, pelaporan keuangan telah sesuai dengan standar yang berlaku sejak 2018. Pemilik Harapan Cell, Bapak Hairun, menyadari pentingnya mencatat setiap transaksi usahanya untuk memahami perkembangan bisnis yang telah berlangsung selama sekitar 4 tahun. Meskipun pencatatan tersebut masih sangat berbeda dengan pelaporan sesuai SAK EMKM, namun disusun sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman Bapak Hairun sebagai pemilik usaha Harapan Cell..

Hasil dari wawancara dengan Harapan Cell menunjukkan bahwa mereka belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mereka terkait laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi, kekurangan tenaga yang memahami bidang akuntansi, dan minimnya penyebaran informasi mengenai SAK EMKM. Akibatnya, pemilik usaha hanya melakukan pencatatan berdasarkan pemahaman dan pengetahuannya sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rike Bawole dalam kajiannya berjudul "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Sintha Cell". Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti Sintha Cell, masih menggunakan sistem pencatatan keuangan yang sangat sederhana dengan hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran uang tunai tanpa melakukan pemisahan yang jelas antara aset, liabilitas, dan ekuitas. Situasi ini disebabkan oleh minimnya pemahaman dari pemilik usaha terhadap bidang akuntansi dan kekurangan upaya sosialisasi terkait Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian lain yang dilakukan oleh Tabita Nanda Omega dan Lilik Mardiana mengenai "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada Pengrajin Tas di Bawah Ibu Indra Suriyanti)" juga menunjukkan bahwa pengrajin yang berada di bawah kepemilikan Ibu Indra Suriyanti belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah keterbatasan pemahaman pemilik usaha terhadap tanggung jawab keuangan serta kekurangan tenaga kerja yang memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

Sesuai dengan inisiatif dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), telah diperkenalkan aplikasi bernama Lamikro. Aplikasi ini dibuat sebagai alat pembukuan yang simpel dan dapat diakses melalui smartphone yang menggunakan sistem operasi Android. Lamikro dilengkapi dengan sejumlah fitur yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Dalam sebuah penelitian, aplikasi Lamikro telah diujicobakan untuk membantu Harapan Cell dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kemudahan penggunaan aplikasi ini memungkinkan para pengguna untuk mendapatkan informasi langsung terkait hasil penjualan per bulan atau per tahun, laporan laba rugi tahunan, dan juga neraca keuangan selama satu

tahun penuh. Hal ini memberikan keuntungan bagi UMKM karena membantu mereka dalam memahami kinerja keuangan mereka.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan diskusi mengenai Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Harapan Cell sesuai SAK EMKM, peneliti menyimpulkan bahwa UMKM tersebut memiliki beberapa karakteristik:

1. Sistem pencatatan keuangannya tidak memenuhi standar akuntansi yang berlaku.
2. Metode pencatatan yang diterapkan masih sangat sederhana.
3. Terbatasnya waktu yang dimiliki untuk melakukan pencatatan keuangan yang lebih detail.
4. Keterbatasan pengetahuan tentang praktik pencatatan sesuai standar akuntansi.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti di Masa Mendatang
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan dari penelitian ini dan memperbaiki serta mengatasi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Bagi UMKM
Pemilik usaha Harapan Cell disarankan untuk konsisten dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memahami kinerja dan posisi keuangan, yang pada gilirannya akan membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Oktaviani. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/Jaap.V4i2.3056>
- Apriliani, N. W. N. (2015). Penerapan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Pengerajin Rotan Di Ata Shop Desa Tenganan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 4(1).
- Bawolle, R. E., Sumual, F., & Marunduh, A. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Sintha Cell. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(3).
- Hamongsina, K., Sumual, F. M., & Tala, O.Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus di KM. Sirene). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 376-386.
- Iswandir. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Emkm) Pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana.
- Joni., & Manaroinsong, J. (2023). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM De Harvest Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 149-156.
- Korompis, S., Tuerah, R., Tangon, J., & Malonda, D. (N.D.). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris).
- Laheba, L. C., & Bacilius, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Bisnis Pembuatan Selempang. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 216-224.
- Oktaviani, A. (N.D.). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti).
- Omega, T. N. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). 4(September), 134–152.



- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). In *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* (Vol. 12, Issue 1). [Http://Jurnal.Pcr.Ac.Id](http://Jurnal.Pcr.Ac.Id)
- Rejeki, D. (N.D.). Analisis Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada PT. Bintang Wijaya Abadi Bekasi.
- Saputra, M. D., & Putrayasa, I. M. A. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 58–64.
- Setiawan, A. S. & A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. 1(2).
- Suhartono, Sumarlin, Burhan, Muh. C., & Yulistianingsih, A. Reza Dwi. (N.D.). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar).
- Suwondo, S. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/Akunsika.V2i1.2284>
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penenerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). In *3887 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Wayan, N., & Apriliani, N. (2015). Penerapan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Pengerajin Rotan Di Ata Shop Desa Tenganan. 4(1).
- Wibowo, M. R., Putri, R. F., & Nasution, R. Y. (2021). Analisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering And Humaniora)*, 342–347.
- Widiastawati, B., & Hambali, D. (N.D.). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga.
- Yuliati, N. N. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). 3(2).